

**ANALYSIS OF E-PROCUREMENT ON THE PROCUREMENT OF GOODS
AND SERVICES AGAINSTS GOOD GOVERNANCE IN
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK OF INDONESIA**

G.N. HADI BUDIDHARMA

(Mercubuana University, Jakarta)

Abstract

Good governance is based on the implementation of government legislation, public policy is transparent, as well as participation and public accountability. Institutions of good governance include state or government, the private sector or the business world and society. Good governance is defined as the activity of the synergistic relationship between the state, private sector and communities. The utilization of information and communication technologies in the field of administration or often called e-procurement with good information technology support and executing believed that having integrity will greatly assist the achievement of good governance. Through the implementation of e-procurement, is expected various principles of good governance are able to materialize in governance so that corruption and bad actions in the governance process can be eliminated.

This study aims to demonstrate empirically the influence of e-procurement to good governance in the ministry of religious institutions. The statistical analysis method used is multiple regression.

These results indicate that e-procurement is measured with the principles of such an efficient, effective, transparent, open, fair and accountable have a significant impact on good governance, while the principle of competitiveness does not have a significant effect on good governance.

Keywords: E-Procurement: Efficient, Effective, Transparent, Open, Competitiveness, fair, accountable and good governance.

**ANALISIS PENGARUH *E- PROCUREMENT* DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA
TERHADAP *GOOD GOVERNANCE* DI LEMBAGA KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**

Oleh:

G.N. HADI BUDIDHARMA

(Universitas Mercubuana, Jakarta)

Abstraksi

Good governance merupakan penyelenggaraan kepemerintahan yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan, kebijakan publik yang transparan, serta adanya partisipasi dan akuntabilitas publik. Institusi dari *good governance* meliputi negara atau pemerintah, sektor swasta atau dunia usaha dan masyarakat. *Good governance* diartikan sebagai hubungan sinergis dalam aktivitas antara negara, sektor swasta dan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pemerintahan atau yang sering di sebut *e-procurement* dengan dukungan teknologi informasi yang baik dan pelaksana yang mempunyai integritas dipercaya akan sangat membantu pencapaian *good governance*. Melalui penerapan *e-procurement*, diharapkan berbagai prinsip-prinsip dari *good governance* mampu terwujud dalam tata pemerintahan sehingga korupsi dan berbagai tindakan buruk dalam proses pemerintahan bisa dihilangkan.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh *e-procurement* terhadap *good governance* pada Lembaga Kementerian Agama. Adapun metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa *e-procurement* yang diukur dengan prinsip-prinsip seperti efisien ,efektif ,transparan, terbuka, adil dan akuntabel mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *good governance*, sedangkan prinsip daya saing tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *good governance*.

Keywords : *E-Procurement* : Efisien, Efektif, Transparan, Terbuka, Daya Saing, Adil, Akuntabel dan *Good Governance*.